ABSTRAK

PENGGUNAAN TEKNIK *ASSERTIVE TRAINING* DALAM MENINGKATKAT *SELF ESTEEM* PADA SISWA KELAS VIII SMP MUHAMMADIYAH 3 BANDAR LAMPUNG TAHUN PELAJARAN 2010/2011

Oleh
Dian Mayasari

Masalah dalam penelitian ini adalah *self esteem* siswa yang rendah. Sedangkan permasalahanya adalah "Apakah *self esteem* dapat ditingkatkan dengan menggunakan teknik *assertive training* pada siswa kelas VIII di SMP Muhammadiyah 3 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2010/2011?". Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan *self esteem* dengan menggunakan teknik *assertive training* pada siswa kelas VIII di SMP Muhammadiyah 3 Bandar Lampung tahun pelajaran 2010/2011.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Quasi-Experimentation* dengan *Non Equivalent Control Group Desain.* Subjek dalam penelitian sebanyak 16 siswa kelas VIII di SMP Muhammadiyah 3 Bandar Lampung yang memiliki *self esteem* yang rendah. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan skala *self esteem* yang dikembangkan dari Rosenberg.

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini menunjukkan bahwa *self esteem* dapat ditingkatkan dengan menggunakan teknik *assertive training*, hal ini ditunjukkan dari hasil analisis data dengan menggunakan uji chi square (skor yates), dari hasil *pretest* dan *posttest* yang diperoleh $x^2_{\text{hitung}} = 4{,}063 > x^2_{\text{tabel}}$ (taraf nyata 0,05 dan dk 1) = 3,84 maka, Ho ditolak dan Ha diterima, yang artinya *self esteem* dapat ditingkatkan dengan menggunaan teknik *assertive training.*

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah *self esteem* dapat ditingkatkan dengan menggunaan teknik *assertive training* pada siswa kelas VIII di SMP Muhammadiyah 3 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2010/2011

Saran yang dapat diberikan adalah: (1) Kepada siswa SMP, khususnya kelas VIII yang menjadi subjek penelitian agar bisa menerima, menghargai diri sendiri, mengatasi masalah yang dihadapi, bukan dengan cara menghindari masalah tersebut, selain itu hendaknya sebagai seorang siswa harus berani menanyakan apa yang tidak dimengerti ketika guru menjelaskan pelajaran (aktif dalam KBM di kelas); (2) Kepada guru pembimbing (a) hendaknya mengaktifkan kegiatan dalam usaha meningkatkan *self esteem* siswa (b) memiliki inisiatif dan dapat menentukan waktu yang tepat untuk pelaksanaan kegiatan sehingga dapat terlaksana secara teratur dan baik; (3) Kepada peneliti lain hendaknya dapat melakukan penelitian mengenai *self esteem* terkait perbedaan gender pada subjek yang berbeda dengan menggunakan teknik lainnya.